

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

e-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8024457>

Analisis Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif Pada Laporan Praktikum Kimia Fisika

**Gabriel Firgiane¹, Miranda Angeline², Adinda Fatin³, Shabrina Nur⁴
Raihan Zaky⁵, Eni Nur Hayati⁶**

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294

Email: fendykrisdiyanto6809@gmail.com¹ mirangeline10@gmail.com² adindaftn11@gmail.com³
shabrinanoermoetia154@gmail.com⁴ raihanzakyyfarrasidi@gmail.com⁵ eninurhayati188@gmail.com⁶

Abstrak

Bahasa merupakan sarana komunikasi lisan maupun tulisan yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi. Penggunaan bahasa khususnya bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu keharusan. Dalam penulisan karangan deskriptif, penting untuk menggunakan kalimat yang formal dan efektif agar pesan penulis mudah dipahami oleh pembaca. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti memiliki minat untuk memahami dan mengkaji secara lebih mendalam kesalahan-kesalahan dalam penyusunan kalimat yang efektif yang dilakukan oleh mahasiswa. Fokus penelitian ini difokuskan pada laporan praktikum kimia fisika yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Dalam penelitian ini, informasi yang dianalisis adalah kesalahan dalam penyusunan kalimat yang efektif dalam laporan praktikum kimia fisika oleh mahasiswa dari UPN Veteran Jawa Timur pada tahun 2023. Dari hasil analisis data pada laporan praktikum kimia fisika mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, terungkap bahwa terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan laporan tersebut. Kesalahan yang ditemukan meliputi penguraian ide utama, penggabungan elemen dalam kalimat, penggunaan kata yang berlebihan, kesalahan ejaan, struktur kalimat yang tidak teratur, dan ketidaklengkapannya dalam unsur-unsur kalimat efektif. Namun, untuk mengurangi kesalahan-kesalahan semacam ini, ada beberapa langkah yang bisa diambil yaitu (1) sebaiknya mahasiswa aktif mengajukan pertanyaan kepada dosen atau rekan sebaya mengenai kesalahan yang telah dilakukan. (2) menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, khususnya dalam menghasilkan makalah sebagai karya ilmiah. (3) Diperlukan usaha mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman mereka melalui kegiatan membaca buku dan karya ilmiah agar mereka dapat mengembangkan pengetahuan baru dan mendekati kesempurnaan dalam menulis karya ilmiah, dengan menghindari kesalahan yang mungkin terjadi.

Kata Kunci: *Kalimat efektif, kesepadanan, subjek, objek.*

Abstract

Language serves as a means of oral and written communication used by humans to interact. The use of proper and correct language, especially Indonesian language, is a necessity. In writing descriptive essays, it is important to use formal and effective sentences to ensure that the writer's message is easily understood by the readers. Based on these reasons, the researcher is interested in understanding and examining more deeply the errors in constructing effective sentences made by students. The focus of this research is on the reports of physical chemistry experiments written by students of Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran East Java. The research method used in this study is a descriptive method. In this research, the analyzed information is the errors in constructing effective sentences in the reports of physical chemistry experiments by students from UPN Veteran East Java in 2023. From the data analysis of the reports of physical chemistry experiments by UPN Veteran East Java students, it is revealed that there are several errors in the writing of those reports. The errors found include the breakdown of the main ideas, the combination

of elements in sentences, the excessive use of words, spelling errors, irregular sentence structures, and incompleteness in the elements of effective sentences. However, to reduce these kinds of errors, there are several steps that can be taken: (1) students are advised to actively ask questions to their professors or peers regarding the mistakes they have made, (2) applying the knowledge they have learned, especially in producing papers as scientific works, (3) students need to make efforts to enhance their understanding and experience through reading books and scientific works so that they can develop new knowledge and approach perfection in writing scientific works by avoiding possible errors.

Keywords: *Effective sentences, equivalence, subject, object.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi lisan maupun tulisan yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi. Bahasa dianggap sebagai bentuk komunikasi verbal yang tergantung pada satuan-satuan linguistic yang dibuat secara manual melalui ucapan atau tulisan (Wijana, 2021). Dalam pendidikan, bahasa berperan sebagai komponen utama yang tidak dapat diabaikan. Tanpa kemampuan bahasa yang baik, seseorang akan kesulitan meraih kehidupan dan cita-citanya dengan efektif dan teratur. Bahasa dapat disebut sebagai kebutuhan dasar yang penting, karena ia memiliki peran penting dalam mengatur hubungan sosial seseorang. Sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat, bahasa bersifat dinamis dan terus berubah mengikuti berbagai kemungkinan yang dapat muncul kapan saja. (Iriany & Tenriana, 2021).

Bahasa mencakup berbagai gagasan, ide, pemikiran, keinginan, serta perasaan yang diungkapkan secara jelas oleh pembicara. Setiap ide, pikiran, atau konsep yang dimiliki seseorang pada umumnya diekspresikan dalam bentuk kalimat. Kalimat sendiri merupakan bagian penting dalam membentuk teks dan komunikasi lisan, terdiri dari satu atau lebih kata yang mengekspresikan pikiran atau ide secara lengkap. Dengan demikian, kalimat dapat dianggap sebagai unit dasar dalam membentuk teks dan komunikasi lisan. Setiap kalimat memiliki struktur yang terdiri dari unsur-unsur seperti subjek, predikat, objek, dan complement. Unsur-unsur ini membantu mengatur hubungan antara kata-kata dalam kalimat untuk menyampaikan makna yang jelas. Kalimat yang jelas merupakan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca dan pendengar. Kalimat tersebut disebut dengan kalimat efektif. Kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat menyampaikan gagasan dari seorang penulis sehingga menimbulkan gagasan yang sama tepatnya di benak pembaca (Maruka, 2018)

Penggunaan bahasa khususnya bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu keharusan. Sebaliknya, penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baik dan benar dapat mengaburkan keaslian atau kemurnian bahasa Indonesia, serta dapat mengganggu komunikasi atau penyampaian informasi kepada penerima. Kemahiran seseorang dalam menggunakan bahasa sehingga maksud hatinya mencapai sasaran, apapun jenisnya itu, dianggap berbahasa yang efektif.

Dalam penulisan karangan deskriptif, penting untuk menggunakan kalimat yang formal dan efektif agar pesan penulis mudah dipahami oleh pembaca. Namun, seringkali terdapat kesalahan kalimat dalam karangan deskriptif, terutama oleh penulis mahasiswa. Dengan mempertimbangkan penjelasan tersebut, aspek yang membutuhkan penelitian dalam analisis penyusunan kalimat yang efektif meliputi perbedaan dalam penyusunan atau pemilihan kata, struktur, elemen pendukung kalimat yang efektif, serta faktor yang menyebabkan ketidakefektifan kalimat. Kesalahan yang terjadi pada mahasiswa muncul karena kurangnya pemahaman mereka terhadap aturan tata bahasa yang digunakan.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti memiliki minat untuk memahami dan mengkaji secara lebih mendalam kesalahan-kesalahan dalam penyusunan kalimat yang efektif yang dilakukan oleh mahasiswa. Fokus penelitian ini difokuskan pada laporan praktikum kimia

fisika yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan variasi kesalahan dalam struktur kalimat yang sering dilakukan oleh mahasiswa Universitas UPN Veteran dalam menghasilkan laporan praktikum kimia fisika.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Menurut (Ramdhan, 2021) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang diteliti.

Sumber data penelitian ini adalah laporan praktikum kimia fisika mahasiswa UPN Veteran tahun 2023. Sedangkan data penelitian yang diambil merupakan data tulis mengenai kesalahan penulisan kalimat efektif dari laporan praktikum kimia fisika mahasiswa UPN Veteran Tahun 2023.

Proses analisis data melibatkan beberapa langkah, yaitu: (1) menghimpun seluruh data yang diperoleh dari laporan praktikum kimia fisika mahasiswa UPN Veteran, (2) mengidentifikasi kelemahan dalam kalimat-kalimat yang terdapat dalam laporan praktikum, (3) menginterpretasikan data yang ada, dan (4) menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

HASIL

Dalam penelitian ini, informasi yang dianalisis adalah kesalahan dalam penyusunan kalimat yang efektif dalam laporan praktikum kimia fisika oleh mahasiswa dari UPN Veteran pada tahun 2023. Rincian kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan praktikum 1 dengan judul (Laporan Praktikum Kimia Fisika Sistem Koloid)

Kalimat tidak efektif :

“Bahan-Bahan yang digunakan dalam praktikum diantaranya 5 ml minyak goreng, 10 ml aquadest, dan 3 ml, 5 ml, 7 ml detergen.”

Dari kalimat diatas dikatakan tidak efektif karena menggunakan kata yang jamak lebih dari satu kali, yaitu pada kata “bahan-bahan” dan kata “diantaranya”. Seharusnya apabila sudah ada satu kata jamak maka kata jamak lainnya ditiadakan.

Kalimat efektif:

“Bahan yang digunakn dalam praktikum dianatara 5 ml minyak goreng, 10 ml aquadest dan 3 ml, 5 ml, 7 ml detergen”

Kalimat tidak efektif:

“Alat-alat yang digunakan praktikum sistem koloid diantaranya tabung reaksi besar, beaker glass 250 ml, gelas ukur 10 ml, pipet tetes, neraca analitik. Stopwatch dan pinometer”

Dari kaliamt diatas dikatakan tidak efektif karena menggunakan kata jamak dalam satu kalimat lebih dari satu kali, yaitu penggunaan kata “alat-alat” dan “diantaranya”. Seharusnya apababila sudah ada satu kata jamak maka kata jamak lainnya ditiadakan.

Kalimat efektif:

“Alat yang digunakan dalam praaktikum system koloid diantara tabung reaksi besar, beaker glass 250 ml, gelas ukur 10 ml, pipet tetes, neraca analitik,, stopwatch dan piknometer”.

Kalimat tidak efektif:

“langkah pertama dalam percobaan sistem koloid yakni alat bahan yang harus disiapkan.”

Dari kalimat diatas dikatakan tidak efektif karena penulisan kalimat tersebut susah untuk dimengerti karena penempatan kata sambung dan penyusunan kalimat yang kurang baik.

Kalimat efektif:

“Langkah pertama dalam percobaan system koloid yaitu menyiapkan alat dan bahan”

Kalimat tidak efektif:

“Selanjutnya 10 ml aquadest dimasukkan ke dalam tabung reaksi besar dengan terlebih dahulu volumenya diukur menggunakan gelas ukur dan pipet tetes.”

Kalimat merupakan kalimat yang tidak efektif karena penyusunan kalimat yang kurang tepat sehingga membuat pembaca menjadi bingung atau kurang memahami maksud dari kalimat tersebut.

Kalimat efektif

“ Mengukur volume aquadest dengan gelas ukur dan pipet tetes, kemudian memasukan 10 ml aquadest tersebut ke dalam tabung reaksi besar.”

Kalimat tidak efektif:

“Setelah itu 5 ml minyak goreng juga ditambahkan ke dalam tabung reaksi besar”

Kalimat diatas merupakan kalimat tidak efektif karena terdapat kesinoniman kata yaitu pada kata “juga” sehingga membuat kalimat tersebut jika tidak menggunakan kata “juga” menjadi lebih singkat dan efektif sehingga mudah dipahami oleh pembaca

Kalimat efektif:

“Setelah itu 5 ml minyak goreng ditambahkan ke dalam tabung reaksi besar”

Kalimat tidak efektif:

“Lakukan perlakuan yang sama yakni diamkan dan dihitung frekuensinya waktu untuk campuran tersebut terpisah”

Dari kalimat diatas tergolong kalimat tidak efektif karena penggunaan kata yang memiliki makna yang berulang.

Kalimat efektif:

“Diamkan dan hitung waktu campuran tersebut hingga terpisah”

Kalimat tidak efektif:

“Masing-masing tabung reaksi dikocok sampai terlihat homogen serta membentuk system koloid”

Kalimat diatas termasuk ke dalam kalimat tidak efektif karena menggunakan kata yang memiliki makna yang sama.

Kalimat efektif:

“Masing-masing tabung reaksi dikocok sampai homogen serta membentuk sistem koloid”

Kalimat tidak efektif:

“Catat waktu yang dibutuhkan untuk larutan tersebut memisah menjadi fase awalnya”

Kalimat diatas termasuk ke dalam kalimat yang tidak efektif karena penyusunan kalimat tidak tepat membuat pembaca menjadi lebih sulit memahami kalimat tersebut.

Kalimat efektif:

“Mencatat waktu yang dibutuhkan larutan tersebut terpisah menjadi fase awalnya.”

Kalimat tidak efektif:

“Kalau Saat campuran antara aquadest, minyak goreng dan detergen posisi detergen akan di tengah meskipun densitasnya lebih besar disbanding air”

Kalimat diatas termasuk ke dalam kalimat yang tidak efektif karena menggunakan kata sinonim yang berulang “kalua” dan “saat” penyusunan kalimat yang kurang tepat sehingga membuat pembaca sulit untuk mengerti maksud dari kalimat tersebut.

Kalimat efektif:

“Ketika aquadest, minyak goreng, dan detergen bercampur, detergen akan berada di bagian tengah meski densitasnya lebih besar dari air.”

Kalimat tidak efektif:

“Data-data hasil percobaan dapat diketahui densitas menentukan keberadaan bahan saat bercampur dengan bahan lainnya pada kondisi sudah terpisah.”

Kalimat di atas termasuk ke dalam kalimat tidak efektif karena penggunaan kata jamak

yang berulang yaitu “data-data” dan juga penyusunan kalimat yang kurang baik sehingga membuat pembaca sulit untuk memahami maksud dari kalimat

Kalimat efektif:

“Data densitas hasil percobaan yang didapatkan dapat digunakan untuk menentukan keberadaan bahan saat bercampur dengan bahan lainnya pada kondisi sudah terpisah”

Kalimat tidak efektif:

“Menurut lembar data keselamatan bahan atau material safety data sheet menyebutkan bahwa densitas dari minyak goreng 0,88 – 0,90 gr/ml”

Kalimat diatas termasuk kedalam kalimat tidak efektif karena ketidak logisan kalimat yang digunakan yaoti “menurut lembar data MSDS menyebutkan”

Kalimat efektif:

“Berdasarkan lembar data keselamatan bahan atau material safety data sheet densitas dari minyak goreng 0,88 – 0,9 gr/ml”

Laporan praktikum 2 dengan judul (Laporan Praktikum Kimia Fisika Penentuan Berat Molekul Zat Dengan Metode Penurunan Titik Beku)

Kalimat tidak efektif:

“Bahan yang digunakan pada percobaan penentuan molekul dengan metode penurunan titik beku adalah gliserol, kalium sulfat, glukosa dan urea sebagai solute. Bahan yang bertindak sebagai solvent adalah air sebanyak 20 cc”

Kalimat di atas termasuk ke dalam kalimat yang tidak efektif karena penggunaan kata dan penyusunan kalimat yang bertele-tele sehingga membuat kalimatnya jadi lebih Panjang padahal bisa dijelaskan dengan lebih ringkas untuk maksud kalimat yang sama.

Kalimat efektif:

“bahan yang digunaaKn dalam percobaan penentuan molekul dengan metode penurunan titik beku adalah gliserol, kalium sulfat, glukosa, urea sebagai solute dan air 20 cc sebagai solvent”

Kalimat tidak efektif:

“Kemudian sebanyak 20 cc pelarut dimasukkan ke dalam tabung reaksi besar dan diletakkan didalam baskom yang telah disiapkan sebelumnya”

Kalimat diatas termasuk kedalam kalimat tidak efektif karena penyusunan kalimat yang kurang tepat atau berbelit-belit.

Kalimat efektif:

“Kemudian memasukkan 20 cc pelarut ke dalam tabung reaksi besar dan meletakknya ke dalam baskom yang telah disiapkan sebelumnya.”

Kalimat tidak efektif:

“Percobaan ini diawali dengan piknometer kosong yang ditimbang di neraca analitik kemudian piknometer berisi aquadest juga ditimbang untuk dapat mengetahui densitas aquadest secara percobaan”

Kalimat diatas termasuk ke dalam kalimat tidak efektif karena penggunaan kata sambung antara objek kurang tepat sehingga membuat kalimat menjadi berbelit-belit dan sulit untuk dipahami.

Kalimat efektif:

“Pada percobaan ini diawali dengan menimbang piknometer kosong menggunakan neraca analitik, kemudian mengisi piknometer tersebut dengan aquadest dan menimbangnnya kembali untuk mengetahui desitas air.

Kalimat tidak efektif:

“Setelah mencair, zat terlarut dimasukkan ke dalam tabung reaksi dan dihomogenkan untuk selanjutnya diletakkan di icebath guna mengetahui titik beku pelarut saat ditambahkan zat terlarut sebanyak 1 gram.”

Kalimat di atas termasuk ke dalam kalimat yang tidak efektif karena penggunaan kesisoniman kata yang berulang seperti “guna” dan “selanjutnya” sehingga membuat kalimat tersebut sulit untuk dipahami oleh pembaca.

Kalimat efektif:

“Setelah mencari, zat terlarut dimasukkan ke dalam tabung reaksi untuk dihomogenkan dan selanjutnya diletakkan di icebath guna mengetahui titik beku pelarut saat ditambahkan 1 gram zat terlarut.”

Kalimat tidak efektif:

“Penurunan titik beku pelarut diperoleh sebesar 0°C dan 273 K dalam kelvin”

Kalimat diatas termasuk ke dalam kalimat tidak efektif karena penggunaan kata yang berulang maknanya yaitu “dalam kelvin”.

Kalimat efektif:

“Penurunan titik beku pelarut diperoleh sebesar 0oC atau 273 K”

Kalimat tidak efektif:

“Perhitungan berat molekul diperoleh dari hasil bagi antara 1000 dikali tetapan penurunan titik beku dikali massa zat terlarut dengan massa masse pelarut dikali penuruan titik bekunya.”

Kalimat di atas termasuk kedalam kalimat tidak efektif karena penggunaan kalimat yang berulang dengan makna yang sama sehingga menghasilkan kalimat yang berbelit-belit.

Kalimat efektif:

“Perhitungan berat molekul diperoleh dari hasil perkalian antara titik beku, massa zat terlarut dengan massa pelarut, penurutan titik beku dan konstanta 1000”

Laporan praktikum 3 dengan judul (Laporan Praktikum Kimia Fisika Panas Pelarutan)

Kalimat tidak efektif:

“Tepat di menit ke-tigas air panas dengan suhu yang telah diketahui (minimum 35°C dan maksimum 45°C) dimasukkan ke dalam calorimeter sebanyak 100 ml.”

Kalimat diatas termasuk kedalam kalimat tidak efektif karena penggunaan kata yang sama makna dengan kata-kata yang lain sehingga membuat kalimat tersebut menjadi berbelit-belit.

Kalimat efektif:

“tepat di menit ke-3 dimasukkan 100 ml air panas yang suhu telah diketahui (minimum 35°C-maksimum 45°C)”

Kalimat tidak efektif:

“berdasarkan pada data yang diperoleh pada gambar IV.1”

Kalimat diatas termasuk ke dalam kalimat tidak efektif karena penggunaan kata pada “pada” yang memiliki makna yang sama dengan kata-kata lain yang berada pada kalimat tersebut.

Kalimat efektif:

“Berdasarkan data yang diperoleh pada IV.1”

Kalimat tidak efektif:

“Pada percobaan atau data yang diperoleh, maka dapat diaktakan bahwa percobaan sudah sesuai dengan teori yang ada”

Kalimat diatas termasuk ke dalam kalimat tidak efektif karena penggunaan kata yang maknanya dengan kata-kata yang lain sehingga membuat kalimat tersebut menjadi berbelit-belit.

Kalimat efektif:

“berdasarkan data yang diperoleh dari percobaan, maka dapat dikatakan bahwa percobaan sudah sesuai dengan teori yang ada”

Kalimat tidak efektif:

“Berdasarkan data-data yang telah diperoleh setelah dilakukan percobaan, maka didapatkan beberapa kesimpulan”

Kalimat diatas termasuk ke dalam kalimat yang tidak efektif karena penggunaan kata-kata jamak yang tidak perlu ditambahkan ke dalam kalimat karena sudah diwakili oleh kata-kata lainnya seperti “data-data” dapat diwakili oleh kata “data” saja

Kalimat efektif:

“Berdasarkan data hasil percobaan yang dilakukan, maka dapat didapatkan beberapa kesimpulan”

Laporan praktikum 4 dengan judul (Laporan Praktikum Kelarutan Timbal Balik Sistem Biner Fenol-Air)

Kalimat tidak efektif:

“Bahan yang digunakan dalam percobaan pelarutan timbal balik system biner fenol-air berupa fenol sebanyak 4 gram an aquadest”

Kalimat diatas tidak efektif karena penggunaan kata yang sama maknanya dengan kata-kata lain yaitu kata “sebanyak”

Kalimat efektif:

“Bahan yang digunakan dalam percobaan timbal balik system biner fenol-air adalah 4 gram fenol dan aquadest”

Kalimat tidak efektif:

“Fenol tersebut bentuk cairan sehingga, dapat diterapkan perumusan densitas guna menentukan seberapa volume fenol yang diambil agar setara dengan 4 gram padatan fenol. Setelah perhitungan rumus densitas lebih lanjut didapatkan volume fenol sebanyak 3,778 ml.

Kalimat diatas tidak efektif karena penyusunan kata-kata yang kurang tepat sehingga membuat kalimat tersebut menjadi sulit dipahami oleh pembaca.

Kalimat efektif:

“Untuk dapat mengambil volume cairan fenol yang tepat digunakan persamaan densitas dari cairan fenol yaitu perkalian antara massa fenol dan densitas fenol. Oleh karena itu, didapatkan volume fenol sebanyak 3,778 ml.”

Kalimat tidak efektif:

“Larutan fenol di ukur suhu awalnya dengan media thermometer dan dicatat nilai volume aquadestnya, kemudian larutan fenol dipanaskan hingga kedua zat bercampur atau membentuk system satu fasa yang ditandai dengan perubahan campuran dari keruh menjadi jernih”

Kalimat tersebut menjadi tidak efektif karena penggunaan kata yang memiliki makna yang sama dengan kata yang lain yaitu “media” dan “thermometer”

Kalimat efektif:

“Larutan fenol diukur suhu awalnya menggunakan thermometer dan dicatat volume aquaestnya, kemudian larutan fenol dipanaskan hingga membentuk system satu fasa yang ditandai dnegan perubahan campuran dari keruh menjadi jernih”

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data pada laporan praktikum kimia fisika mahasiswa UPN Veteran, terungkap bahwa terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan laporan tersebut. Kesalahan yang ditemukan meliputi penguraian ide utama, penggabungan elemen dalam kalimat, penggunaan kata yang berlebihan, kesalahan ejaan, struktur kalimat yang tidak teratur, dan ketidak lengkapannya dalam unsur-unsur kalimat efektif.

Menurut penjelasan sebelumnya, beberapa faktor yang menyebabkan kalimat tersebut tidak efektif adalah sebagai berikut: (a) kurangnya kejelasan dalam penempatan subjek atau

predikat yang mengakibatkan kehilangan kesatuan gagasan/ide pokok; (b) ketidaksesuaian penulisan unsur subjek dan unsur predikat dengan kaidah yang berlaku yang mengakibatkan ketidaklengkapan; (c) ketidaktepatan dalam penempatan kata depan yang mengakibatkan kepaduan; (d) penggunaan kata-kata dan konjungsi yang berlebihan atau tidak perlu yang mengakibatkan pemborosan atau kehematan yang berlebihan. Faktor-faktor ini menjadi syarat penting agar kalimat menjadi efektif. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia juga seringkali mengalami kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan kebingungan dalam suatu kalimat. Seperti: anatar predikat dan objek yang disisipi oleh kata, penghilangan konjungsi. Dengan adanya pengaruh dari faktor-faktor tersebut dapat berakibat fatal dalam penafsiran maksud atau makna dari sebuah kalimat.

Kesalahan yang terjadi disebabkan oleh sejumlah mahasiswa yang kurang memperhatikan penggunaan kata dan kalimat yang tepat dalam menulis laporan. Padahal umumnya mahasiswa memahami pentingnya penulisan kalimat efektif, termasuk memperhatikan tata ejaan yang benar. Namun, mahasiswa hanya kurang menerapkannya, kurang teliti, dan kurang hati-hati saat menulis laporan.

Namun, untuk mengurangi kesalahan-kesalahan semacam ini, ada beberapa langkah yang bisa diambil. Pertama, penting bagi penulis untuk melatih diri agar lebih teliti dan hati-hati dalam menyusun laporan maupun makalah. Diperlukan kebiasaan untuk membaca ulang tulisan hingga yakin bahwa kalimat yang ditulis sudah efektif. Selain itu, disarankan juga untuk membaca buku panduan seperti Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia guna memperoleh pedoman dalam menulis kalimat yang efektif. Selain langkah-langkah tersebut, mahasiswa perlu mengembangkan kesadaran diri untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan dan menghindari pengulangnya di masa depan. Selanjutnya, mahasiswa juga dapat berkolaborasi dengan teman sejawat untuk saling bertukar pikiran dan meminta bantuan dalam mengoreksi tulisan mereka. Dengan cara ini, kesalahan yang ditemukan dapat langsung diperbaiki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembacahan dapat disimpulkan yaitu :

- 1) Ada dua jenis kesalahan dalam menggunakan gagasan atau ide pokok kalimat yang dapat mengurangi efektivitasnya, yaitu ketidakjelasan dalam penempatan unsur subjek atau predikat.
- 2) Dua bentuk kesalahan dalam penggunaan unsur-unsur kalimat efektif yang ditemukan adalah ketidaktepatan penempatan kata depan.
- 3) Terdapat dua bentuk kesalahan dalam penggunaan kata yang ditemukan dalam kalimat yang efektif, yaitu ketidakakuratan dalam memilih kata dan penggunaan kata yang berlebihan atau tidak perlu.

SARAN

- 1) Agar tidak mengulangi kesalahan yang sama, sebaiknya mahasiswa aktif mengajukan pertanyaan kepada dosen atau rekan sebaya mengenai kesalahan yang telah dilakukan.
- 2) Tugas utama mahasiswa adalah menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, khususnya dalam menghasilkan makalah sebagai karya ilmiah.
- 3) Diperlukan usaha bagi peserta didik, terutama mahasiswa, untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman mereka melalui kegiatan membaca buku dan karya ilmiah. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengembangkan pengetahuan baru dan mendekati kesempurnaan dalam menulis karya ilmiah, dengan menghindari kesalahan yang mungkin terjadi.

Referensi

Iriany, R., & Tenriana, N. (2021). Analisis Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif dalam

- Karangan Deskrip pada Siswa Kelas XI SMA Jaya Negara Makassar. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 627-640.
- Maruka, S. R. (2018). Penggunaan Kalimat Efektif dalam Poster pada Majalah Dinding di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 1-9.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Wijana, I. P. (2021). *Pengantar Sociolinguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.